

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian



*Gambar 4.1. Jalan Utama Kampus III Unwira Kupang
(sumber: Dok. hizkia, April 2023)*

Universitas Katolik Widya Mandira merupakan salah satu universitas yang terdapat di kota Kupang, yang lahir dari rahim gereja katolik nusa tenggara timur dan kongregasi serikat sabda Allah (SVD). Universitas ini lahir dan ada karena di NTT masih sangat terbatas perkembangan kualitas awam, khususnya melalui pendidikan tinggi. Nama Widya Mandira yang berarti “*Menara Ilmu Pengetahuan*”, dicetuskan pertama kali oleh almarhum P. Dr. Van Trier, SVD, pada tahun 1958 karena pada waktu itu ada rencana pembukaan Universitas Katolik di Ende-Flores, namun rencana itu tidak bisa direalisasikan.

Keinginan untuk mendirikan Universitas Katolik di NTT muncul kembali pada akhir tahun 1970-an, kemudian dimatangkan dalam musyawarah antar pimpinan gereja se-Nusa Tenggara dan para tokoh Katolik di Kupang pada tanggal 11-12 Desember 1981. Musyawarah ini melahirkan Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR) dengan akta wakil notaris Silvester Joseph Tjung, SH, Nomor 722, tanggal 12 Desember 1981 (direvisi dan dikukuhkan lagi pada tanggal 19 Juli 1986 dengan akta Nomor 119). Pada tanggal 15 Desember 1981, yayasan ini membentuk panitia persiapan pembangunan Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Setelah matang persiapannya, pada hari raya kabar sukacita tanggal 25 Maret 1982, dewan pimpinan YAPENKAR yang diketuai Uskup Kupang waktu itu Mgr. Gregorius Monteiro, SVD, dengan surat keputusan Nomor 01 tahun 1982, menyatakan berdirinya Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA). Kuliah pertama dari universitas baru ini dimulai pada tanggal 24 September 1982, dan tanggal ini yang kemudian ditetapkan sebagai Dies Natalis UNWIRA.

UNWIRA berasaskan Pancasila dan bernafaskan iman Katolik. Universitas Katolik Widya Mandira mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik. UNWIRA didirikan terutama untuk mengemban misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya, dalam mendorong setiap manusia (tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan) untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabatnya sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi. Spiritualitas dasar UNWIRA yang diinspirasi oleh spiritualitas pelindungnya St. Arnoldus Janassen, adalah **“Ut Vitam Habeant Abundantius”** yang berarti “agar mereka memperoleh hidup

dalam segala kelimpahannya”, dikutip dari doa Yesus Sang Gembala yang baik.

Pada mula didirikannya UNWIRA, hanya ada 3 Fakultas yakni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), dan Fakultas Teknik yang berlokasi di Kupang dan Fakultas Teologi berlokasi di Ledelero Maumere Flores. Fakultas Filsafat dan Fakultas Teologi kemudian berdiri sendiri pada tahun 1983 dan pada tahun yang sama dibuka pula Fakultas Ekonomi. Setelah dua tahun berjalan, UNWIRA kembali membuat satu Fakultas baru yakni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan pada tahun akademik 1986-1987 kembali dibuka satu fakultas yakni Fakultas Hukum. Tahun akademik 1991-1992 dibuka Fakultas Filsafat dan pada tahun akademik 2000-2001 UNWIRA kembali membuka 5 program studi baru jenjang strata 1 (S1) yakni Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Teknik Informatika Fakultas Teknik, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta program pascasarjana Magister Manajemen jenjang strata dua (S2). Jadi, saat ini UNWIRA memiliki tujuh Fakultas yang mengelola 21 Jurusan/Program studi. Sejak awal berdirinya hingga saat ini, UNWIRA telah dipimpin oleh 6 orang rektor yaitu :

Tabel 4.1 Daftar Rektorat UNWIRA Kupang

NO	Nama Rektor	Masa Jabatan
1.	P.Dr. Herman Embuiru, SVD. (almarhum)	1982-1992
2.	P. Yohanes Mendjang, SVD,MA. (almarhum)	1992-1997
3.	P. Yohanes Bele, SVD,MA (almarhum)	1997-2005
4.	P.Dr.Cosmas Fernandez, SVD.,MA.	2005 – 2009
5.	P. Yulius Yasinto, SVD, MA.M.Sc	2009-2017
6.	P.Dr.Philipus Tule,SVD	2017-sekarang

1. Visi dan Misi UNWIRA Kupang

a. Visi

UNWIRA menjadi komunitas Pendidikan dan Komunitas Ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani berwawasan global dan berakar pada budaya lokal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarkan standard-standar yang berlaku.
- 2) Mewujudkan spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
- 3) Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerjasama secara lokal, nasional, dan internasional.
- 4) Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif, dan inovatif.
- 5) Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT.

2. Tata letak UNWIRA kupang

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sampai saat ini terletak di 3 lokasi yaitu :

a. Kampus I

Tata letak kampus I sangat strategis. Sebelah timur berbatasan dengan SMKN 2 Kupang, sebelah barat berbatasan dengan SMPK dan TK St. Maria Goreti, sebelah selatan berbatasan dengan jalan A. Yani dan sebelah utara berbatasan dengan SDK Don Bosko dan SMP, SMA Giovani. Dilihat dari tata kependudukan, kampus I terletak di RT. 001/RW. 13, kelurahan Merdeka, kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang.



Gambar 4.2 Kampus Utama dan Kampus FKIP UNWIRA Kupang.

(Sumber. Dok. hizkia, April 2023)

b. Kampus II

Kampus II terletak di Jalan Herman Yohanes Penfui-Kupang. Kampus ini merupakan pusat kegiatan perkuliahan mahasiswa Fakultas Filsafat Agama (FFA). FFA tidak hanya khusus untuk frater-frater atau kaum berjubah saja tetapi bagi siapa saja boleh kuliah disana. Kampus Fakultas Filsafat Agama berdekatan dengan kampus III UNWIRA.



Gambar 4.3. Kampus II (Kampus FFA) UNWIRA Kupang. (Dok, April 2023)

c. Kampus III

Kampus III berada tidak jauh dari kampus II, yakni terletak di jalan San Juan Penfui-Kupang. Kampus ini terdiri atas 4 gedung yang digunakan sebagai tempat perkuliahan Mahasiswa Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yakni Program Studi Pendidikan Musik, Program Studi Bimbingan Konseling, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Pendidikan Kimia serta mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika, Bahasa Inggris dan Biologi.





Gambar 4.4. Kampus III UNWIRA Kupang(Dok. hizkia April 2022)

1. Gambaran Umum Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

a. Sejarah Singkat Program Studi Pendidikan Musik

Pendidikan Musik adalah salah satu Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Program Studi ini didirikan pada bulan agustus 1987 dengan SK Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 0347/0/198 untuk jenjang D3 dengan nama Program Studi Sendratasik, dan ketua Program Studi pertama dijabat oleh Bapak Drs. Petrus Riki Tukan sekaligus pencetus Program Studi Sendratasik. Tahun 2001 dialihkan ke S1 dengan nama Program studi Sendratasik sesuai SK Pendidikan dan Kebudayaan No.3113/D/T/2001. Menjelang akhir tahun 2018, program studi berganti nama menjadi Program Studi Pendidikan Musik sesuai SK Rektor Universitas Katolik Widya Mandira No.362/WM.H/KEP/2018.

Sampai saat ini diwilayah NTT, Program Studi Pendidikan Musik menjadi satu-satunya Program Studi Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mengajar seni musik kepada mahasiswa dengan mengantongi Akreditasi B

sesuai SK BAN-PT No.896/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2021. (Sumber; Rektorat Unwira Kupang).

Kurikulum yang digunakan adalah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) tahun 2017. didalamnya meliputi mata kuliah keahlian dan mata kuliah umum.

Tabel 4.2 Daftar Mata Kuliah Keahlian

No	Mata Kuliah Keahlian
1	Teori Musik I dan II
2	Solfegio I dan II
3	Sejarah Musik I dan II
4	Praktek Paduan Suara I, II dan III
5	Praktek Instrumen Musik Sekolah I dan II
6	Praktek Vokal I, II dan III
7	Praktek Keyboard I, II dan III
8	Harmoni I, II dan III
9	Praktek Gitar I, II dan III
10	Direksi Musik I dan II
11	Seni Drama
12	Seni Tari
13	Aransemen musik sekolah I dan II
14	Musik Liturgi
15	Musik Etnik
16	Apresiasi Seni Musik
17	Seni Karya/Rupa
18	Menulis Partitur Musik
19	Musik Nusantara
20	Manajemen Pementasan Seni
21	Membaca Partitur Musik
22	Ansambel Musik Sekolah I dan II
23	Komposisi Musik Sekolah I dan II
24	<i>Micro-Tecahing</i> Musik
25	KKN
26	PPL
27	Skripsi (Tugas Akhir)

(sumber data: Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNWIRA Tahun 2022)

Tabel 4.3 Daftar Mata Kuliah Umum

No	Mata Kuliah Umum
1	Pendidikan Pancasila
2	Pendidikan Agama
3	Logika
4	Pendidikan Kewarganegaraan
5	Etika
6	Bahasa Indonesia
7	Bahasa Inggris
8	Perkembangan Peserta Didik
9	Belajar dan Pembelajaran
10	Dasar-Dasar Kependidikan
11	Profesi Kependidikan
12	Filsafat Seni
13	Media Pembelajaran Musik
14	Strategi dan Metode Pembelajaran Musik
15	Kajian Bahan Ajar Musik SMP/SMA/SMK
16	Perencanaan Pembelajaran Musik
17	Evaluasi Pembelajaran Musik
18	Statistika Dasar
19	Metodologi Penelitian Seni
20	Metodologi PTK Musik

sumber data : Tata Usaha Program Studi Pendidikan Musik FKIP UNWIRA Tahun 2022

Pada masa jabatan Bapak Petrus Riki Tukan sejak tahun 1985 sampai 2000, beliau mempunyai visi dan misi dalam memegang jabatannya sebagai ketua program studi, yaitu OHT (Otak, Hati, dan Tangan) yang maknanya adalah membantu dan melayani dengan hati. Awalnya, Program Studi ini hanya ada beberapa pengajar yang membantu Bapak Drs. Petrus Riki Tukan yakni Pater Daniel Kiti, SVD., Pater Anton Siguama Letor SVD., Pater Piet Wani, SVD., MA (Almarhum), dan Suster Puresa, RVM. Namun seiring berjalannya waktu, program studi Pendidikan Musik mendapat penambahan dosen antara lain Bapak Agustinus Beda Ama, S.Sn, M.Si., Bapak Stanislaus

Sanga Tolan, S.Sn, M.Sn., Ibu Flora Ceunfin, S.Sn, M.Sn., Bapak Melkior Kian, S.Sn, M.Sn., Pater Yohanes Don Bosko Bakok, S.Sn, M.Sn., Ibu Yuliana Hutariningsih, S.Sn, M.Pd., Ibu Sinta Tukan, S.Sn, M.Sn., dan Bapak Paskalis R. Langgu S.Sn.

Program Studi Pendidikan Musik sudah melakukan 6 kali pergantian ketua Program Studi, yaitu:

Tabel 4.4. Daftar Nama – Nama Kepro dan sek prodi Pendidikan Musik

No	Nama Dosen	Jabatan	Masa Jabatan
1	Drs. Petrus Riki Tukan	Kaprodi	1985-2000
2	P. Piet WaniSVD.,MA (Almarhum)	Kaprodi	2000-2006
3	Stanis Sanga Tolan, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2006-2009
4	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.M.Sn	Kaprodi	2009-2011
5	Melkior Kian, S. Sn., M.Sn	Kaprodi	2011-2019
6	Yohanes Don Bosko Bakok, SVD, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2015-2017
7	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	SekProdi	2017-2019
8	Flora Ceunfin, S.Sn., M.Sn	Kaprodi	2019-2023
9	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn,M.Sn	SekProdi	2019-2023

(Sumber data : Tata Usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022)

b. Profil Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang

Berikut ini daftar nama-nama dosen tetap pada Proram Studi Pendidikan Musik UNWIRA 2022:

Tabel 4.5. Daftar Nama – Nama Dosen Prodi Pendidikan Musik

No	Nama-nama Dosen Pendidikan Musik
1	Flora Ceunfin, S.Sn.,M.Sn
2	Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Sn
3	Stanislaus S. Tolan, S.Sn.,M.Sn
4	Melkior Kian, S. Sn,M.Sn
5	Dr. Ruminah Goru, MM
6	Maria K.A.C.S. Dewi Tukan, S.Sn.,M.Sn
7	Katharina Kojaing, S.Pd.,M.Sn
8	Paskalis Romanus Langgu, S.Sn., M.Art
9	Agustinus Renaldus Afoan Elu,S.Pd., M.Pd
10	Kadek P. Hariswari,S.Pd, M.Pd
11	Yohanis D. Amasanan, S.Pd, M.Pd
12	P. Yohanes D. B. Bakok, S.Sn,M.Sn
13	Margareta S. Ima Kaet, S.Pd, M.Pd

(Sumber data : tata usaha FKIP UNWIRA tahun 2023)

Tabel 4.6. Presentasi Jumlah Mahasiswa Tahun 2022

No	Semester	Mahasiswa			Jumlah
		Aktif	Non Aktif	Cuti	
1	II	109	-	-	109
2	IV	118	22	-	140
3	VI	112	41	1	154
4	VIII	106	21	-	127
5	X	37	4	-	41
6	XII	6	1	-	7
Total		490	89	1	580

Sumber data: Tata Usaha FKIP 2022

c. Sarana dan Prasarana Program Studi Pendidikan Musik

Pelaksanaan pembelajaran di Program Studi ini, perlu ditunjang dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana pada Program Studi Pendidikan Musik

No	Jenis Alat	Jumlah
1	Gitar Acoustik	9 unit
2	Gitar Bass	2 unit
3	Gitar Lead	1 unit
4	Biola sopran	2 unit
5	Gong timor	1 set
6	Grand Piano	1 unit
7	Organ Elektrik	2 unit
8	Keyboard	34 unit
9	Conga	3 unit
10	Bongo	2 unit
11	Tambur	1 set
12	Drum Set	1 set
13	Kostum tari helong	8 unit
14	Kostum Tari Likurai	14 unit
15	Sasando	4 unit
16	Organ	2 unit
17	Kostum Paduan Suara	28 unit
18	Aksesoris Penari Putri Habas	8 unit
19	Mic	2 unit
20	Giring – giring penari putrid	10 unit
21	Aksesoris Kepala Putri	8 unit
22	Adaptor Keyboard	14 unit
23	Recorder	2 unit
24	Gitar Akustik	9 unit
25	Aksesoris gelang putrid	10 unit
26	Kostum Tari Putri dan selendang	8 unit
27	Kabel Spiker	4 unit

Sumber data :SeksiPeralatan Prodi Musik Tahun 2022

Keterangan : untuk alat musik rekorder, pianika dan gitar diwajibkan ketua program studi agar mahasiswa memilikinya masing–masing sebagai sarana pembelajaran.

--	--	--	--

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kuliah	3	Baik
2	Ruang Dosen	1	Baik
3	Ruang Praktik Musik	2	Baik
4	Ruang Kepro	1	Baik
5	Toilet Mahasiswa/I	2	Baik
6	Toilet Para Dosen	2	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Ruang Tata Usaha	1	Baik
9	Ruang Sek.Prodi	1	Baik
10	Ruang Himprosmus	1	Baik

Sumber data: Tata usaha FKIP UNWIRA Tahun 2022

d. Jenis Kegiatan Ekstra Kulikuler Pada Program Studi Musik UNWIRA Kupang

Kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya dilakukan apabila ada suatu perlombaan antara program studi kampus maupun kegiatan perlombaan di luar kampus dan juga pada saat akan diadakannya kegiatan Kemah Kerja Bakti Mahasiswa (KKBM). Kegiatan tersebut baik adanya karena bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat atau minat serta memperluas wawasan pengetahuan, peningkatan nilai dan sikap. Banyak prestasi yang telah dicapai dan mengharumkan nama Universitas dan Program Studi antar kampus, antar daerah bahkan terlibat dalam kegiatan bertaraf internasional. Beberapa prestasi kegiatan tersebut meliputi:

1. Juara 1 lomba Vocal Solo antara Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2010
2. Juara 1 lomba tari kreasi antar Fakultas UNWIRA Kupang pada kegiatan Dies Natalis UNWIRA Kupang tahun 2011 dan tahun 2012. Juara 2 lomba Lukis peringatan ulang tahun UNWIRA Kupang tahun 2012.
3. Juara 1 lomba Vocal Group antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013.

4. Juara 1 lomba Vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan 2013.
5. Juara 2 lomba vocal Group Tingkat daerah (pangan lokal) tahun 2012 dan tahun 2013
6. Juara 2 lomba Vocal Solo antar Fakultas UNWIRA Kupang tahun 2013
7. Juara 1 lomba Tari Daerah NTT Tingkat Kota Kupang untuk Piala Bergilir Walikota tahun 2013
8. Juara I Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup A mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
9. Juara II Festival Budaya Daerah NTT tahun 2014 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
10. Juara III Festival Budaya Daerah NTT tahun 2016 oleh Grup B mahasiswa Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang
11. Juara 1 lomba Jambore Parawisata daerah NTT tingkat kabupaten di Nagekeo Flores tahun 2017
12. Kegiatan Pesona Indonesian 2019 Kolaborasi KBRI Dili Dan Raela E Zeesmi TI
13. Juara I Festival Paduan Suara Gerejawi Indonesia-Timor Leste 2019.
14. Juara 1 Lomba Tari kreasi pisma V Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021
15. Juara 2 Lomba Tari kreasi pisma VI Universitas Katolik Widya Mandira Kupang tahun 2021

16. Juara 1 Turnamen Futsal Putra Copa FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang 2023
17. Juara 2 Turnamen Futsal Putry Copa FKIP Universitas Katolik Widya Mandira Kupang 2023
18. Terbaik V Panduan Suara Antar Gereja Polda Nusa Tenggara Timur 2023
19. Juara 1 Lomba Cipta Tari Kreasi Pisma 7 Universitas Widya Mandira Kupang 2023
20. Juara 2 Lomba Cipta Tari Kreasi 6 Universitas Widya Mandira Kupang 2022



Gambar 4.5. Piala Hasil Perlombaan (Dok. Hizkia, Mei 2023)

B. Hasil Penelitian

Penerapan pembelajaran musik untuk mengiringi tari kreasi Nifu *Lilifuk* pada mahasiswa minat musik semester IV ditempuh dalam tiga tahap yakni tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada tahap awal peneliti bertemu dengan para mahasiswa

semester IV untuk perekrutan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik dan penentuan jadwal latihan yang dilakukan pada hari Sabtu, 10 juni 2023. Pada tahap ini diuraikan tentang memberi gambaran tentang musik iringan tari kreasi *Lilifuk* secara umum dan proses latihan dilakukan dalam 10 kali pertemuan.

1. Tahap Awal

- a. Proses perekrutan anggota kelompok minat musik semester IV Program Studi Pendidikan Musik

Dalam penelitian ini, peneliti merekrut mahasiswa dengan cara memilih mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik, yang akan terlibat dalam penelitian ini sebanyak 6 orang, diantaranya 4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, perekrutan terjadi pada tanggal 6 juni 2023 semua anggota musik yang dipilih adalah mahasiswa semester IV kelas A Prodi Musik minat musik.

Tabel 4.8. Nama-nama mahasiswa yang direkrut

No	Nama-nama anggota pemusik tarian kreasi <i>LILIFUK</i>	NIM
1	Soni Oktofianus Mapada	17121034
2	Maretno Krisantus Tibo Feto	17121032
3	Martinus Olimpiano Prasetyo	17121017
4	Yosef.M. Putera Kasih	17121026
5	Theodora Dua Bura	17121022
6	Maria Inonsensia Moi Bai	17121013

Daftar anggota pemusik semester IV (Sumber: pribadi, juni 2023)

- a. Jadwal latihan

Setelah proses perekrutan anggota pemusik dalam mengiringi tarian *Lilifuk*, langkah selanjutnya peneliti menentukan jadwal latihan. Dari hasil kesepakatan yang diambil maka proses latihan akan disesuaikan dengan jadwal perkuliahan para pemusik, dikarenakan jadwal latihan persiapan ujian dari para pemusik juga sangat

padat.

2. Tahap inti (Pelaksanaan)

a. Pertemuan pertama pada tanggal 3 juni 2023

Pada hari sabtu, 3 juni 2023 pukul 17:00, kami melakukan pertemuan yang bertempat di Prodi FKIP lantai satu. Peneliti melakukan pertemuan awal dengan para pemusik bertujuan menjelaskan konsep musik iringan tari *LILIFUK*, kemudian peneliti mengirimkan file audio kedalam grup *whats app* yang bertujuan agar para pemusik bisa mendengarkan dan menggarap musik tersebut. Pertemuan diakhiri dengan doa bersama yang selesai pukul 18:00.

b. Pertemuan kedua pada tanggal 5 juni 2023

- Sinopsis Tarian Kreasi *Lilifuk*

Dalam tradisi Suku Baineo, Kupang Barat NTT, Terdapat salah satu proses penangkapan ikan yang unik yang biasa disebut dengan *lilifuk*. *Lilifuk* artinya proses penangkapan ikan didalam kolam yang cekung bentuknya, prosesi panen ikan biasanya dilaksanakan hanya dua kali dalam setahun.

Dalam proses panen ikan dimulai dengan prosesi adat yang ada pada suku Baineo, dan ketika upacara adat selesai masyarakat diperbolehkan untuk memanen Ikan dengan penuh sukacita. Setelah selesai memanen ikan, Masyarakat dan juga tua-tua adat bergandengan tangan berbentuk lingkaran dan menari bersama-sama menggunakan bahasa daerah yang ada pada suku Baineo.

Berdasarkan ilustrasi diatas, peneliti menggarap musik tarian kreasi *Lilifuk* yang menceritakan proses panen ikan. Musik yang diciptakan

terinspirasi dari proses memanen ikan yang memperlihatkan semangat dan antusias para masyarakat ketika ingin menangkap ikan, dengan tidak meninggalkan tradisi turun temurun.

Dalam penciptaan musik kreasi ini dibagi mejadi tiga bagian yaitu, bagian pertama, dengan nuansa-nuansa musik yang menggambarkan suasana pagi hari, dengan bunyi-bunyian angin, suara-suara burung berkicau dan juga tambahan percakapan bahasa timor dalam backing track. Bagian Kedua adalah bagian isi, yang menggambarkan sekelompok masyarakat yang akan memanen ikan. Musik dalam bagian isi memberikan bunyi-bunyian gong timor, juga bunyi-bunyi dari perkusi bambu dan tambahan *synthesizer* dalam *backing track*, yang dimana bunyi-bunyian itu menggambarkan aktivitas menangkap ikan. Bagian ketiga adalah bagian penutup, musik yang diciptakan menggambarkan perasaan masyarakat yang bersukacita akan hasil panen, maka dari itu musik yang diciptakan berupa permainan perkusi yang ramai dengan tambahan bunyi-bunyian gong yang berbeda melodinya dari bagian isi, juga bunyi-bunyian dari berbagai instrument berupa *cymbal*, *synth* dan juga *ambience* dari *backing track*.

- Pukulan bagian intro

Proses latihan berikut terjadi hari kamis bertepatan di gedung FKIP lantai lobby jam 17:00 hingga selesai. Kami memulai latihan dengan berdoa bersama-sama.

Langkah awal yang diambil peneliti yaitu, bersama-sama mendengarkan *backing track* bersama para pemusik. Pada bagian intro,

instrument yang berbunyi adalah bunyi-bunyian angin dan kicauan burung, serta ada percakapan dua orang manusia (laki-laki dan perempuan). Komposisi musik yang diciptakan pada bagian awal, menggambarkan suasana pagi hari dengan tempo lambat yakni *lento* (60Bpm) yang mewakili gerakan tari pada pola rantai pertama, yang dimana gerakan tari tersebut menggambarkan aktivitas pagi hari. Pada bagian intro peneliti memberi contoh pukulan tambur dengan volume suara yang mengikuti suara angin dalam 24 detik pertama dari total intro yang berdurasi 41 detik lamanya, kemudian ditiru oleh pemusik yang dikhususkan memainkan alat musik tambur berdasarkan contoh yang sudah diberikan.

Lilifuk

Hizkia Natty
Lif Haning

= 70

The musical score for "Lilifuk" is written in 4/4 time with a tempo of 70. The score is divided into 16 measures. The instruments and their parts are as follows:

- Tambur:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a sixteenth note A4, and then a continuous sixteenth-note melody in measures 5-8.
- Bongos:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Perkusi 1:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Perkuei 2:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Maracas:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Tambourine:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Piano:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Suara:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Bass:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Violonoello:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Gong Sopran:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- GongMto:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Gong Bass:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Effect Synthesizer:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Electric Guitar:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Hand Clap:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.
- Finger Snap:** Measures 1-3 are rests. Measure 4 has a quarter note G4, followed by a quarter rest in measure 5, and then a quarter note G4 in measure 6.



*Gambar 4.6 pukulan tambur pada bagian intro
(hizkia 5 juni 2023)*

Hal ini dilakukan selama berulang sampai pemain tambur menghafal pukulan tersebut.

- Pukulan bagian isi (pertama)

Pada proses latihan yang berikut, difokuskan pada bagian isi pertama, instrument yang terdapat dalam bagian isi pertama ialah, bunyi-bunyian dari *backing track* berupa *ambience*, pukulan gong dan juga tambur. Peneliti memulai latihan pada bagian isi pertama dengan mendengarkan *backing track* pada bagian intro dan bagian isi pertama bersama para pemusik. Didalam *backing track* sudah terdapat bunyi gong sehingga mempermudah mahasiswa untuk meniru bunyi yang sudah di dengar dari *backing track* itu sendiri. Pada bagian awal terdapat 8x8 hitungan. Pada hitungan 1x8 sampai 6x8 memiliki tempo 120Bpm, masuk pada hitungan ke 7x8 sampai 8x8 temponya turun menjadi 100Bpm.

5

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Macs.

Tamb.

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

The musical score is written for a percussion ensemble and other instruments. The first system includes Tam, Bon., Per 1, Per 2, Macs., and Tamb. The second system includes Bass, Ve., GS, GA., GB, Synth., El. Guit., Hd. Clp., and Fi. Sna. The notation includes various musical symbols such as notes, rests, and dynamic markings.

10 J = 120 3

hon.

Per I

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Vc.

UA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. t?lp.

FiSna

12

Tann

Bon.

Perl

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Base

Vc

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Measure 12: Tann, Bon., Perl, Per 2, Mrcs., and Pno. are marked with rests. Tamb. has a sequence of eighth notes. Su has a half note. Base, Vc, GS, and El. Guit. are marked with rests. GA. and GB have a rhythmic pattern of eighth notes. Synth. has a rhythmic pattern of eighth notes. Hd. Clp. and Fi. Sna. are marked with rests.

Measure 13: Tann, Bon., Perl, Per 2, Mrcs., and Pno. are marked with rests. Tamb. has a sequence of eighth notes. Su has a half note. Base, Vc, GS, and El. Guit. are marked with rests. GA. and GB have a rhythmic pattern of eighth notes. Synth. has a rhythmic pattern of eighth notes. Hd. Clp. and Fi. Sna. are marked with rests.

14

Tann

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Su

855

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

16

Tarn

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Measure 16: Tarn plays a melodic line starting on a half note, followed by eighth and sixteenth notes. Per 1 and Per 2 play a steady eighth-note pulse. Tamb. plays a steady eighth-note pulse. GS, GA., and GB play complex rhythmic patterns. Synth. plays a steady eighth-note pulse. The other instruments are silent.

Measure 17: Tarn continues the melodic line. Per 1 and Per 2 continue the eighth-note pulse. Tamb. continues the eighth-note pulse. GS, GA., and GB continue their rhythmic patterns. Synth. continues the eighth-note pulse. The other instruments are silent.

18

hon.

Per I

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Vc.

UA

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. t?lp.

FiSna

20

Toen

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Piano

Su

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

F'i. Sna.

22 $\text{♩} = 100$ 9

Tam

Bon.

Per 1

Mace.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

GA,

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

The musical score is arranged in a vertical stack of staves. The first section includes five percussion staves (Tam, Bon., Per 1, Mace., Tamb.) and a piano staff (Pno.). The second section includes a vocal staff (Su), a bass staff (Bass), and two guitar staves (GA, GB). The third section includes a synthesizer staff (Synth.), an electric guitar staff (El. Guit.), and two snare drum staves (Hd. Clp., Fi. Sna.). The notation is primarily in 4/4 time, with a tempo of 100 beats per minute. The score is divided into two measures, with a repeat sign at the end of the second measure.

24

Taø

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcø.

Tamb.

Pno.

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

26 = 120

Tam

Bon

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Ve

GA

GB

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Musik pada bagian isi diciptakan untuk mewakili gerakan pada pola lantai kedua yang menggambarkan aktivitas menangkap ikan, latihan pada bagian isi pertama di coba berulang sampai para pemusik menguasai pukulannya dan menyesuaikan pukulan dengan tempo yang berubah-ubah.

Setelah selesai latihan pada bagian isi, maka dilakukan penggabungan antara intro dan juga bagian isi, latihan pada tahap ini dilakukan selama berulang agar pemusik bisa menghafal melodi dan juga ritme pukulan. Setelah latihan selesai maka kami menutup dengan doa bersama sebelum pulang.



*Gambar 4.6 pukulan gong bagian isi pertama
(hizkia 5 juni 2023)*

Kesulitan pada tahap ini ialah:

- pada bagian transisi antara bagian intro ke bagian isi, dikarenakan tidak adanya metronome untuk menjadi dasar hitungan para pemusik untuk masuk dari bagian intro ke bagian isi.

Upaya yang dilakukan peneliti yaitu:

- menambahkan metronome berupa suara tamborin kedalam backing track pada bagian transisi dengan isi agar bisa menjadi dasar hitungan pemusik untuk pergantian pukulan dari bagian intro ke bagian isi.

Hasil yang diperoleh yaitu:

- pemusik bisa memainkan musik dengan pukulan yang tepat pada hitungannya

c. Pertemuan ketiga pada tanggal 7 juni 2023

- Pukulan bagian isi (kedua)

Pada proses latihan yang berikut terjadi pada hari rabu bertempat di gedung FKIP lantai lobby, waktu latihan dimulai pukul 18:00 hingga selesai. Kami memulai latihan dengan doa bersama, Setelah selesai berdoa, proses latihanpun dilaksanakan.

Proses latihan berikut berfokus pada bagian isi yang kedua, instrument yang berperan pada bagian isi kedua ialah gong, tambur, *backing track* dan juga perkusi dari bambu. Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk memulai latihan yaitu mendengarkan *backing track* bersama-sama secara berulang, kemudian para pemusik meniru bunyi dari gong yang terdapat pada *backing track*, pada bagian isi kedua terdapat 12x8 hitungan, hitungan 4x8 pertama adalah bagian dari instrument gong sendiri, mereka memainkan melodi berulang ulang selama 4x8 hitungan, kemudian untuk 8x8 hitungan terakhir barulah tambur dan bambu ikut berbunyi, pukulan yang sama dilakukan berulang-ulang selama 8x8 hitungan, pada bagian isi kedua musik yang dibuat

dengan tempo yang sama yakni *Allegro* 120Bpm yang dikhususkan untuk mewakili gerakan pada pola rantai ketiga yang dimana gerakan tersebut juga masih termasuk dalam aktivitas menangkap ikan.

12

32

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

34

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb

Pno.

Su

Bass

Vc

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Tam

Bon.

Per 1

PeI2

Mrce.

Tamb.

Pno.

}

Su

Bass

Ve.

°

GS

GA.

GB

ôyntM

{

El. Guit.

{

Hd. Clp.

••

Fi. Sna.

|

■

■

38

Tann.

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

The musical score for page 15, starting at measure 38, features a variety of instruments. The Tann. (Tambourine) part is the most active, with a complex rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. The Bon. (Bongos), Per 1, Per 2, Mrcs. (Maracas), and Synth. parts are mostly rests. The Tamb. (Tambourine) part has a simple quarter-note pattern. The Bass, Vc. (Violoncello), GS (Guitar Solo), GA. (Guitar Arpeggio), GB (Guitar Bass), El. Guit. (Electric Guitar), Hd. Clp. (Hand Clap), and Fi. Sna. (Finger Snare) parts are also mostly rests.

40

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Vc

GA

GB

Sqm.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

42

The musical score for measures 42 and 43 is as follows:

- Tam:** Measure 42: Quarter note, eighth note, eighth rest, eighth note, quarter rest. Measure 43: Quarter note, eighth note, eighth rest, eighth note, quarter rest.
- Bon.:** Measure 42: Rest. Measure 43: Rest.
- Per 1:** Measure 42: Quarter note, quarter note, quarter note, quarter note. Measure 43: Quarter note, quarter note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note.
- Per 2:** Measure 42: Quarter note, quarter note, quarter note, quarter note. Measure 43: Quarter note, quarter note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note.
- Mcca.:** Measure 42: Rest. Measure 43: Rest.
- Tamb.:** Measure 42: Rest. Measure 43: Rest.
- Pno.:** Measure 42: Rest. Measure 43: Rest.
- Bass:** Measure 42: Quarter note, quarter rest, quarter note. Measure 43: Quarter note, eighth note, eighth note, quarter rest.
- GA:** Measure 42: Eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note. Measure 43: Eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note.
- GB:** Measure 42: Eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note. Measure 43: Eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note.
- Synth.:** Measure 42: Eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note. Measure 43: Eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note, eighth note.
- El. Guit.:** Measure 42: Rest. Measure 43: Rest.
- Hd. Clp.:** Measure 42: Rest. Measure 43: Rest.

44

This musical score page contains measures 44 and 45. The instruments and their parts are as follows:

- Tam:** Features a melodic line with eighth and sixteenth notes, including rests and ties.
- Bon.:** Remains silent throughout both measures.
- Per 1:** Plays a steady eighth-note pattern in measure 44, followed by a sixteenth-note triplet in measure 45.
- Per 2:** Similar to Per 1, with a steady eighth-note pattern in measure 44 and a sixteenth-note triplet in measure 45.
- Mrcs.:** Remains silent throughout both measures.
- Tamb.:** Remains silent throughout both measures.
- Piano:** Both staves (treble and bass) are silent.
- Bass:** Starts with a quarter rest in measure 44, then plays a melodic line in measure 45.
- Vc.:** Remains silent throughout both measures.
- GS:** Features a melodic line with eighth and sixteenth notes, including rests and ties.
- GA:** Plays a complex rhythmic pattern with many sixteenth and thirty-second notes.
- GB:** Plays a complex rhythmic pattern with many sixteenth and thirty-second notes.
- Synth.:** Plays a continuous eighth-note pattern.
- El. Guit.:** Remains silent throughout both measures.
- Hd. Clp.:** Remains silent throughout both measures.
- Fi. Sna.:** Remains silent throughout both measures.

46

Tann

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Vc

GA.

GB

Sqm.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

48

Tam

Bon.

Per1

Per2

Mrcs.

Tams

Pno.

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

50

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrc8.

Tamb.

5u

Bass

Vt.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

52

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Taøb.

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mree.

Tamb.

Pno }

Ba8e

Vo.

GS

GA.

GB

Syntb.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Setelah masing-masing instrument menghafal bagiannya, maka dilakukanlah latihan berulang pada bagian isi yang kedua.

Setelah para pemusik menguasai bagian isi kedua, maka latihan dilakukan lagi dengan menggabungkan bagian intro dan bagian isi kedua selama berulang hingga para pemusik menguasainya.

Setelah proses latihan selesai, kami mengakhirinya dengan doa bersama sebelum pulang.



Gambar 4.6 pukulan pada bagian isi kedua
(hizkia 7 juni 2023)

Kesulitan pada tahap ini ialah:

- Mengenai transisi dari bagian isi pertama ke bagian isi kedua, yang dimana transisinya hanya menggunakan suara *ambience* kosong yang tidak memiliki tempo sehingga membuat para pemusik susah untuk masuk ke bagian isi kedua.

- Mengenai pukulan gong dari mahasiswa atas nama Theodora Dua Bura yang kesulitan dengan pukulan gong pada bagian kedua.

Upaya yang dilakukan peneliti yaitu:

- Menambahkan metronome berupa suara tamborin dengan hitungan 2x8 pada bagian transisi isi bagian pertama ke isi bagian kedua.
- Upaya yang berikut peneliti memperlambat tempo serta memberikan contoh pukulan untuk Theodora secara berulang-ulang.

Hasil yang diperoleh yaitu:

- Pemusik mampu memainkan musik dengan tempo yang tepat di bagian transisi isi pertama ke bagian isi kedua.
- Theodora mampu memainkan instrumennya dengan baik secara perlahan.

d. Pertemuan keempat pada tanggal 10 juni 2023

- Pukulan bagian interlude dan isi (ketiga)

Pada proses latihan yang berikut terjadi pada hari sabtu yang bertempat di gedung FKIP lantai lobby, latihan dimulai jam 18:00 hingga selesai. Proses latihan kami awali dengan doa bersama-sama.

Proses latihan hari ini kami masuk pada bagian interlude dan bagian isi yang ketiga, pada bagian *interlude* sendiri instrument yang berperan ialah instrument dari *backing track* dan tambahan bunyi dari tambur, pada bagian ini dikhususkan untuk gerakan pada pola lantai keempat dengan suasana bahagia memilah-milah jarring yang digunakan untuk menangkap ikan namun dengan tempo yang agak sedikit naik yaitu *Allegro* 135bpm, pada bagian interlude

hitunganya 9x8 dengan 4x8 pertama bunyi dari backing track sendiri dan pada hitungan 5x8 barulah instrument tambur masuk sampai pada hitungan 9x8. Pada bagian interlude terdapat guide dari tambur yang terdapat dalam *backing track* sehingga mempermudah pemusik untuk meniru pukulan tersebut, pada bagian *interlude* hanya dilakukan selama 3 kali latihan.

24 $\text{♩} = 125$

60

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

68

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Piano

Su

Bass

Vc

GS

GA

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

26

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

MrCS.

Tams

Pno.

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Tam . . .

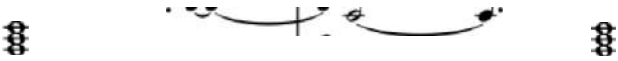
Bon.

Per 1

Per2

Mrcs.

Tamb

Pno. 

Su

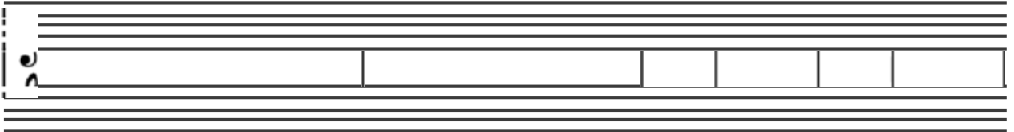
Bass

Vc. 

GS

GA.

GB

Synth. 

El. Guit.

Hd. Clp. 

Fi. Sna. 

Masuk pada bagian isi ketiga setelah interlude, pada bagian isi ketiga semua instrument berbunyi, total hitungan pada bagian isi ketiga yakni 16x8. Pada hitungan 8x8 pertama gong dan tambur yang berperan, masuk pada hitungan ke 9 x8 hingga 16x8 perkusi bambu dan tabur mulai masuk.

28 $\text{♩} = 130$

80

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Vc.

GS

GA

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

83

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Vc

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

a0

86

Tann.

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Detailed description: This is a musical score for a piece labeled 'a0'. It covers measures 86 and 87. The instruments listed on the left are Tann., Bon., Per 1, Per 2, Mrcs., Tamb., Bass, Vc., GS, GA., GB, Synth., El. Guit., Hd. Clp., and Fi. Sna. Measures 86 and 87 are shown. Tann. and Bon. have active notation, while others are mostly rests or have specific patterns in measure 87.

Instrument	Measure 86	Measure 87
Tann.	Active notation	Active notation
Bon.	Active notation	Active notation
Per 1	Rest	Rest
Per 2	Rest	Rest
Mrcs.	Rest	Rest
Tamb.	Rest	Rest
Bass	Rest	Rest
Vc.	Rest	Rest
GS	Rest	Rest
GA.	Rest	Active notation
GB	Active notation	Rest
Synth.	Rest	Rest
El. Guit.	Rest	Rest
Hd. Clp.	Rest	Rest
Fi. Sna.	Rest	Rest

88

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mres.

Tams

Su

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Measure 88: Tam, Bon., and GB have notes. Per 1, Per 2, Mres., Tams, Su, Bass, Ve., GS, GA., Synth., El. Guit., Hd. Clp., and Fi. Sna. have rests.

Measure 89: Tam, Bon., and GA. have notes. Per 1, Per 2, Mres., Tams, Su, Bass, Ve., GS, GB, Synth., El. Guit., Hd. Clp., and Fi. Sna. have rests.

02

90

Tam

Bon.

Per 1

Pcv2

Mrcs.

Tams

Su

Vc

Synth.

El. Guit.

Hd. Gp.

Fi. Sna.

92

Tann

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb

Su

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Detailed description of the musical score: The score is for page 33, measures 92 and 93. The instruments listed on the left are Tann, Bon., Per 1, Per 2, Mrcs., Tamb, Su, Bass, Vc., GS, GA., GB, Synth, El. Guit., Hd. Clp., and Fi. Sna. Measures 92 and 93 are shown. Tann and Bon. have active notation, while others are mostly rests.

Measure 92:

- Tann: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Bon.: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Per 1: Rest.
- Per 2: Rest.
- Mrcs.: Rest.
- Tamb: Rest.
- Su: Rest.
- Bass: Rest.
- Vc.: Rest.
- GS: Rest.
- GA.: Rest.
- GB: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Synth: Rest.
- El. Guit.: Rest.
- Hd. Clp.: Rest.
- Fi. Sna.: Rest.

Measure 93:

- Tann: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Bon.: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Per 1: Rest.
- Per 2: Rest.
- Mrcs.: Rest.
- Tamb: Rest.
- Su: Rest.
- Bass: Rest.
- Vc.: Rest.
- GS: Rest.
- GA.: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- GB: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Synth: Rest.
- El. Guit.: Rest.
- Hd. Clp.: Rest.
- Fi. Sna.: Rest.

94

This musical score page contains measures 94 and 95. The instruments and their parts are as follows:

- Tann:** Features a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes with accents in both measures.
- Bon.:** Features a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes with accents in both measures.
- Per 1, Per 2, Mrcs., Tamb:** All have whole rests in both measures.
- Piano (Grand Staff):** Both treble and bass staves have whole rests in both measures.
- Su:** Has a whole rest in both measures.
- Bass:** Has a whole rest in both measures.
- Vc.:** Has a whole rest in both measures.
- GS:** Has a whole rest in both measures.
- GA:** Has a whole rest in measure 94 and a half note in measure 95.
- GB:** Has a half note in measure 94 and a whole rest in measure 95.
- Synth:** Has a whole rest in both measures.
- El. Guit.:** Has a whole rest in both measures.
- Hd. Clp.:** Has a whole rest in both measures.
- Fi. Sna.:** Has a whole rest in both measures.

The score is written in 2/4 time. Measures 94 and 95 are separated by a double bar line. The page number 34 is in the top left corner. The measure number 94 is written above the first staff.

96

Tann.

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

TBlnb.

Pno.

Su

Bass

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sun.

Detailed description of the musical score: The score is for a 17-piece ensemble. Measures 96 and 97 are shown. In measure 96, Tann. and Bon. have active notation. Tann. has a series of eighth and sixteenth notes with beams. Bon. has a similar pattern. Per 1, Per 2, Mrcs., TBlnb., Pno., Su, Bass, Vc., GS, Synth., El. Guit., Hd. Clp., and Fi. Sun. are all silent, indicated by a horizontal line with a bar. In measure 97, Tann. and Bon. continue their patterns. GA. has a few notes in measure 97. GB has a few notes in measure 97. All other instruments remain silent.

98

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

ôu

BasB

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

100

Tann.

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

102

Tam

Bon.

Per I

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Bass

Vc.

GS

GA

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

104

Tann

Bon

Per 1

Per 2

I/ e.

Tamb.

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

106

Tann

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Bass

Ve.

G5

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi.Sna

108

The musical score for measures 108 and 109 is as follows:

- Tam:** Measure 108: Quarter note, Quarter note, Quarter rest, Quarter note, Quarter note. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter note, Quarter note, Quarter note.
- Bon.:** Measure 108: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note. Measure 109: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note.
- Per 1:** Measure 108: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note. Measure 109: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note.
- Per 2:** Measure 108: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note. Measure 109: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note.
- Mrcs.:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.
- T.mfi:** Measure 108: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note. Measure 109: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note.
- Su:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.
- Ve.:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.
- GA.:** Measure 108: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note. Measure 109: Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note, Quarter note.
- Synth.:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.
- El. Guit.:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.
- Hd. Gp.:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.
- L'i. Sna.:** Measure 108: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest. Measure 109: Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest, Quarter rest.

110

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Bass

Vc.

GS

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

The musical score for page 42, measures 110-113, is as follows:

- Measure 110:** Tam (quarter, quarter, eighth, eighth, quarter), Bon. (quarter, eighth, eighth, quarter, eighth, eighth, quarter), Per 1 (quarter, quarter, quarter, quarter), Per 2 (quarter, quarter, quarter, quarter), Mrcs. (rest), Tamb. (quarter, quarter, quarter, quarter), Bass (rest), Vc. (rest), GS (rest), GB (quarter, eighth, eighth, quarter, eighth, eighth, quarter), Synth. (rest), El. Guit. (rest), Hd. Clp. (rest), Fi. Sna. (rest).
- Measure 111:** Tam (quarter, quarter, eighth, eighth, quarter), Bon. (quarter, eighth, eighth, quarter, eighth, eighth, quarter), Per 1 (quarter, quarter, quarter, quarter), Per 2 (quarter, quarter, quarter, quarter), Mrcs. (rest), Tamb. (quarter, quarter, quarter, quarter), Bass (rest), Vc. (rest), GS (rest), GB (quarter, eighth, eighth, quarter, eighth, eighth, quarter), Synth. (rest), El. Guit. (rest), Hd. Clp. (rest), Fi. Sna. (rest).
- Measure 112:** Tam (rest), Bon. (rest), Per 1 (rest), Per 2 (rest), Mrcs. (rest), Tamb. (quarter, quarter, quarter, quarter), Bass (rest), Vc. (rest), GS (rest), GB (rest), Synth. (rest), El. Guit. (rest), Hd. Clp. (rest), Fi. Sna. (rest).
- Measure 113:** Tam (rest), Bon. (rest), Per 1 (rest), Per 2 (rest), Mrcs. (rest), Tamb. (quarter, quarter, quarter, quarter), Bass (rest), Vc. (rest), GS (rest), GB (rest), Synth. (rest), El. Guit. (rest), Hd. Clp. (rest), Fi. Sna. (rest).

Langkah awal yang diambil ialah bersama-sama mendengarkan *backing track* dan paham alurnya serta berhitung berapa hitungan yang terdapat pada bagian isi ketiga, kemudian memilah setiap instrument berdasarkan hitungan masuknya, setelah memilah setiap hitungan yang ada, pemusik mulai bermain mengikuti *backing track* percobaan berulang-ulang hingga para pemusik menguasai setiap pukulannya dan juga waktu kapan harus masuk.

Setelah menguasai bagian isi ketiga, maka dilakukanlah gabugan pada bagian *interlude* hingga bagian isi ketiga, permainan dilakukan berulang hingga para pemusik menguasai bagian *interlude* sampai isi ketiga

Setelah itu maka peneliti menyuruh pemusik untuk memainkan dari bagian *intro* hingga isi ketiga secara berulang sampai menguasai.

Setelah proses latihan selesai kami mengakhirinya dengan doa bersama sebelum pulang.



*Gambar 4.6 pukulan bagian interlude dan bagian isi ketiga
(hizkia 10 juni 2023)*

Kesulitan pada tahap ini ialah:

- Untuk ritme dari pemain tambur atas nama Martinus Olimpiano Prasetyo dikarenakan ritme yang terdapat pada bagian isi ketiga agak sedikit ganjil sehingga membuat dia sulit untuk mengikutinya.

Upaya yang dilakukan peneliti yaitu:

- Menurunkan tempo, kemudian memberi contoh pukulan mengikuti tempo pelan.

Hasil yang diperoleh yaitu:

- Martinus mampu memukul tambur sesuai ritme dan tempo.

e. Pertemuan kelima pada tanggal 17 juni 2023

- Pukulan bagian isi (keempat) dan penutup

Pada proses latihan yang berikut terjadi pada hari sabtu yang bertempat di gedung FKIP lantai lobby, latihan dimulai pukul 17:00 hingga selesai. Proses latihan kami awali dengan doa bersama-sama.

Proses latihan kali ini masuk pada bagian isi keempat dan penutup, Instrument yang berperan pada bagian isi adalah perkusi bambu, tambur dan pukulan stik pemukul gong, dengan tempo *Allegro* 135Bpm. Pada bagian ini dikhususkan untuk gerakan melingkar yang menggambarkan suasana bahagia karena telah mendapatkan hasil setelah panen,

The image shows a musical score for a percussion ensemble, spanning measures 114 to 116. The score is written for the following instruments: Tam (Tambourine), Bon. (Bonglo), Per 1 (Percussion 1), Per 2 (Percussion 2), Mres. (Maracas), Tamb. (Tambourine), Pno. (Piano), Su. (Soprano), Bass, Ve. (Violoncello), GS (Gong), GA. (Gong), GB (Gong), Synth. (Synthesizer), El. Guit. (Electric Guitar), Hd. Clp. (Hand Clap), and Fi. Sna. (Finger Snare). The tempo is marked as *Allegro* 135Bpm. The score features a variety of rhythmic patterns, including eighth notes, quarter notes, and sixteenth notes, with some measures containing rests. The notation includes a key signature of one flat (B-flat) and a common time signature (C). The score is divided into three measures, with measure numbers 114, 115, and 116 indicated at the top. The page number 43 is located in the top right corner.

117

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcø.

Tamb

Ba88

Vc.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Detailed description of the musical score: The score is written for 17 instruments. Measures 117 and 118 contain musical notation for Tam, Per 1, Per 2, and Mrcø. The notation for these parts is identical in both measures. In measure 117, Tam, Per 1, and Per 2 play a sequence of eighth and sixteenth notes, while Mrcø. plays a sequence of dotted eighth and sixteenth notes. In measure 118, the notation continues. In measure 119, all these parts (Tam, Per 1, Per 2, Mrcø.) have a whole rest. The same is true for Bon., Tamb, Ba88, Vc., GS, GA., GB, Synth., and El. Guit. Hd. Clp. has a specific rhythmic pattern in measures 117-119, consisting of eighth and sixteenth notes. Fi. Sna. has a whole rest in all three measures.

120

Bon.

Per 1

Fcrž

Mrcs.

Tamb.

Pno

Su

Vc

GA.

Synth.

El. Guit.

Hd. ilp.

123

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Macs.

Tamb.

Bass

Vc

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Measure 123: All parts have a whole rest. Measure 124: All parts have a whole rest. Measure 125: All parts have a whole rest. Measure 126: Macs. and Vc play a half note. GA. continues with a rhythmic pattern of eighth notes and sixteenth notes. All other parts have a whole rest.

127

Tam

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamh

Pno.

Bass

Vc

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Pada bagian isi keempat hitungannya 4x8, dengan bunyi perkusi bambu dan tambur di hitungan 2x8 pertama, lalu masuk pukulan stik gong pada hitungan 3x8 sampai 4x8, pada tahap ini peneliti memberikan contoh pukulan sesuai dengan *backing track* kemudian diikuti oleh para pemusik secara berulang sampai menguasainya. Setelah menguasai bagian isi keempat masuk pada bagian penutup dengan langkah awal yang diambil oleh peneliti yakni sama-sama mendengarkan *backing track* berulang sambil pemusik mengikuti bunyi yang ada dalam *backing track*, pada bagian penutup semua instrument di bunyikan bersamaan dengan permainan dinamika lembut ke keras, terdapat 8x8 hitungan, hitungan 2x8 pertama tambur dan bambu yang dibunyikan dengan permainan yang ramai, kemudian pada hitungan 3x8 sampai 4x8 instrument gong masuk dengan volume yang lembut, pada hitungan ke 5x8 sampai 8x8 dinamikanya makin naik dengan volume yang sedikit keras sampai akhir. Peneliti meminta para pemusik bermain mengikuti *backing track* hingga selesai.

135

Tam

Bon

Per 1

Per Z

Macs.

Tamb.

Su

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Measure 135: Tam has a melodic line starting with a half note, followed by eighth and sixteenth notes with accents. Bon, Per 1, Per Z, Macs., and Tamb. have whole rests. Su, Bass, Ve., GS, GA., GB, Synth., and El. Guit. have whole rests. Hd. Clp. has a whole rest. Fi. Sna. has a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes with accents.

Measure 136: Tam has a melodic line starting with a half note, followed by eighth and sixteenth notes with accents. Bon, Per 1, Per Z, Macs., and Tamb. have whole rests. Su, Bass, Ve., GS, GA., GB, Synth., and El. Guit. have whole rests. Hd. Clp. has a whole rest. Fi. Sna. has a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes with accents.

137

The musical score for measures 137 and 138 is as follows:

- Tam:** Measure 137: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note. Measure 138: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.
- Per 1:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Mrcs.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Tart.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Pno.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Ve.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- GA.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Synth.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- El. Cuitt.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Hd. Gp.:** Measure 137: Rest. Measure 138: Rest.
- Fi. Sna.:** Measure 137: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note. Measure 138: Quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note, quarter note, eighth note.

139

f

Don.

Per 1

Per2

Mi°cs.

Tann b.

Pno.

Su

Vc.

f

GA.

f

GB

f

Synth.

El. Cuit.

Hd. Cp.

Fi. Sna.

141

Tann

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Bass

Ve.

GS

GA.

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

143

Don.

Per- I

Mi°c6.

Tamb.

Pno.

Su

Ve.

GA.

GB

S 'nth.

El. €'ruit.

Hd. Cp.

FL Any.

ff

ff

ff

145

Tann.

Bon.

Per 1

Per 2

Mrcs.

Tamb.

Pno.

Su

Bass

Ve.

GS

GA.

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

s4

147

This musical score page contains measures 147 and 148. The instruments and their parts are as follows:

- Tam:** Features a rhythmic pattern in measure 147 consisting of eighth and sixteenth notes, with rests in measure 148.
- Bon., Per 1, Per 2, Macs., Tamb.:** All have whole rests in both measures 147 and 148.
- Piano (Grand Staff):** Both treble and bass staves have whole rests in both measures.
- Bars:** Treble staff has a whole rest in both measures.
- Vc.:** Bass staff has a whole rest in both measures.
- GS:** Treble staff has a continuous eighth-note melody in both measures.
- GA:** Treble staff has a continuous eighth-note melody in both measures.
- GB:** Treble staff has a continuous eighth-note melody in both measures.
- Synth., El. Guit.:** Both have whole rests in both measures.
- Hd. Clp.:** Has a whole rest in both measures.
- Ff. Sna.:** Features a continuous eighth-note pattern in both measures.

Tam .

Bon .

Per 1

Per 2

MrCS.

Tamb.

Pno. }

Su

Bass

$$Vc. \quad \Vdash \neg \mathcal{P}$$

GS

 mf

GA. '

GB

Synth.

El. Guit.

Hd. Clp.

Fi. Sna.

Bagian penutup sudah dikuasai maka peneliti menyuruh untuk memainkan musik dari bagian isi keempat hingga bagian penutup sampai menguasai.

Setelahnya maka dilakukan permainan dari bagian intro sampai selesai secara berulang sampai semua pemusik menguasai semua bagian musik. Setelah selesai latihan kami berdoa bersama lalu pulang kerumah masing-masing.



*Gambar 4.6 pukulan bagian awal hingga bagian akhir lagu
(hizkia 17 juni 2023)*

f. Pertemuan keenam pada tanggal 19 juni 2023

- **Permainan musik bagian awal sampai akhir**

Proses latihan pada hari ini bertempat di gedung FKIP lantai lobby, latihan dimulai pada hari senin pukul 18:00 sampai selesai, latihan diawali dengan doa bersama.

Latihan pada hari ini difokuskan pada bagian transisi dan juga dinamika, langkah awal yang dilakukan peneliti ialah memutar ulang *backing track* sehingga para pemusik bisa mendengar agar bisa mengingatkan kembali setiap pukulan pada setiap bagian, kemudian peneliti menyuruh para pemusik memainkan keseluruhan musik dari awal secara berulang.



Gambar 4.6 pukulan bagian awal hingga bagian akhir lagu (hizkia 19 juni 2023)

g. Pertemuan ketujuh pada tanggal 23 juni 2023

- **Gabungan pemusik dan penari**

Proses latihan pada hari ini bertempat di gedung FKIP lantai lobby, latihan dimulai pada hari jumat pukul 18:00 sampai selesai, latihan diawali dengan doa bersama.

Latihan pada hari ini dilaksanakan bersama-sama dengan penari dengan tujuan agar bisa mensinkronisasi gerak dan juga musik, metode yang digunakan pada tahap ini ialah metode kolaboratif, yakni semua pemusik dan penari menyumbangkan ide dan pendapat dengan tujuan bisa memahami seluruh bagian tarian. Proses latihan dilakukan berulang sampai penari dan juga musik bisa menyatuh, setelah melaksanakan latihan pada hari ini, maka latihan diakhiri dengan doa bersama-sama, lalu pulang.

h. Pertemuan kedelapan pada tanggal 24 juni 2023

- **Tahap akhir/pengambilan video akhir**

Tahap terakhir ini bertempat di gedung FKIP lantai lobby pada hari sabtu, pukul 18:00 sampai selesai.

Sebelum memulai perekaman kami mengawali dengan doa bersama, setelah doa ruangan dibersihkan, kameramen dan *lightning* di tata secara baik, kemudian di lakukan perekaman awal, perekaman yang pertama ditujukan kepada para penari sebagai hasil dokumentasi, perekaman untuk para penari dilakukan sebanyak 4 kali pengambilan vidio, kemuan perekaman yang kedua ditujukan kepada para pemusik iringan tari, perekaman untuk para pemusik dilakukan hanya 1 kali pengambilan vidio, setelah itu perekaman vidio yang ketiga ditujukan untuk pemusik dan penari sekaligus, perekaman ini dilakukan sebanyak 3 kali perekaman.

Setelah proses pengambilan video, kami makan bersama, setelah makan, kami berdoa bersama, bersyukur karena telah selesai melakukan penelitian dengan baik.



*Gambar 4.7 pukulan bagian awal hingga bagian akhir lagu
(hizkia 24 juni 2023)*



*Gambar 4.8 pukulan bagian awal hingga bagian akhir lagu
(hizkia 24 juni 2023)*



*Gambar 4.6 pukulan bagian awal hingga bagian akhir lagu
(hizkia 19 juni 2023)*

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi Peningkatan Keterampilan Bermain Musik Tradisi Sebagai Iringan Tari Kreasi “*LILIFUK*” Menggunakan Metode Kreatif dan *Drill* Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Musik Semester 4 Minat Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang dilakukan dengan tahapan-tahapan awal dimulai dari perekrutan anggota pemusik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kreatif dan *drill* pada kelompok pemusik tarian kreasi *Lilifuk* dengan tujuan agar bisa melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada (supriadi, 1994). Menurut Fahrurrozi (2022) metode drill adalah kegiatan melakukan hal yang sama secara berulang-ulang secara bersungguh-sungguh dengan tujuan memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Latihan pada metode *drill* mengandung arti bahwa

latihan tersebut selalu diulang-ulang untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan dan keterampilan yang lebih sempurna.

Pada penelitian ini peneliti menemukan perubahan pada Mahasiswa Minat Musik Program Studi Pendidikan Musik selama proses penelitian yang dilakukan selama 8 kali pertemuan. Sebelumnya anggota penelitian tidak mengetahui permainan musik yang dimana menggabungkan musik tradisional dan musik modern dalam mengiringi sebuah tarian kreasi, akan tetapi dengan adanya penelitian ini, Mahasiswa Minat Musik Program Studi Pendidikan Musik dapat mengetahui permainan musik iringan tarian kreasi yang menggabungkan musik tradisi dan modern. Mahasiswa Minat Musik Program Studi Pendidikan Musik yang awalnya kesulitan memainkan musik iringan tari dengan banyak progresi dan ritme yang dibuat agak sedikit berbeda dan berubah-ubah disetiap bagiannya, akan tetapi dilakukan secara terus menerus mahasiswa minat musik Program Studi Pendidikan Musik dapat memainkan instrument dengan baik dan luwes menggunakan metode kreatif dan *drill*. Adapun anggota pemusik yang merasa kesulitan dalam memainkan gong dengan melodi yang berbeda namun perlahan-lahan mampu untuk mempraktikkan dengan baik melalui metode yang digunakan oleh peneliti.

Selain itu ada beberapa anggota pemusik yang dengan cepat dapat mempraktikkan beberapa permainan musik dengan baik akan tetapi pemusik juga mengalami kesulitan dalam memainkan ritme yang ganjil sehingga peneliti harus mencontohkan kembali secara berulang-ulang dengan tempo yang lambat, kemudian dipraktikkan oleh subjek penelitian, pada tahap ini metode *drill* sangat berfungsi karena pukulan yang sama dicoba berulang sampai bisa.

Dalam metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitupun anggota penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Kekurangannya anggota penelitian yaitu penyesuaian pukulan-pukulan ganjil dan melodi yang baru dalam mengiringi tarian kreasi *Llifuk*, sehingga melodi dan ritme yang baru harus dicontohkan secara perlahan dan kemudian diikuti oleh para pemusik, kemudian kontrol emosi dalam bermusik pun agak susah dikontrol secara baik sehingga hal itu membuat permainan musik mereka tidak stabil, sehingga peneliti harus memberi tahu agar para pemusik menggunakan emosi mereka secara baik dan pada saat yang dibutuhkan. Sedangkan kelebihan dari anggota penelitian yaitu anggota penelitian memiliki rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang belum pernah mereka dapat sebelumnya, hal itu membuat mereka tekun dalam latihan sehingga latihan bisa berjalan dengan baik.

Kelebihan dan kekurangan tersebut membuat peneliti berusaha agar keenam anggota penelitian dapat memberikan permainan musik dengan baik dari hati mereka sehingga bisa menciptakan musik yang baik untuk mengiringi tarian kreasi *Llifuk*.

